



Peran Guru PAI Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Membentuk Karakter Islami Siswa

Syehhabudin Abdulloh¹, Syifa Mawarni Putri², Annisa Nur Azizah³, Fiqra Muhamad Nazib⁴

¹ Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Indonesia

² Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Indonesia

³ Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Indonesia

⁴ Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Indonesia

*syehab13@gmail.com¹, *syifamp9@gmail.com², annisanurazizah690@gmail.com³, fiqra@uniga.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 10 Desember 2025

Revised 20 Desember 2025

Accepted 1 Januari 2026

Available online 11 Januari 2026

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, teknologi digital, karakter Islami, peran guru

Keywords: *Islamic Religious Education, digital technology, the role of teachers*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

technology so that it remains in line with Islamic values. This research aims to examine the role of Islamic Religious Education teachers in utilizing digital technology to shape students' Islamic character. The research method used is a systematic literature review of relevant scientific articles published in national and international journals. The research results show that the use of digital technology in Islamic Religious Education learning is able to increase learning engagement and strengthen the internalization of Islamic moral values, such as honesty, responsibility and digital ethics. The discussion confirmed that this success was greatly influenced by the teacher's competence in integrating technology with Islamic values wisely and sustainably.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Kondisi ini menuntut peran strategis guru Pendidikan Agama Islam dalam mengarahkan pemanfaatan teknologi agar tetap selaras dengan nilai-nilai keislaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan teknologi digital untuk membentuk karakter Islami siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka sistematis terhadap artikel ilmiah yang relevan dan terpublikasi pada jurnal nasional maupun internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan keterlibatan belajar serta memperkuat internalisasi nilai akhlak Islami, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan etika digital. Pembahasan menegaskan bahwa keberhasilan tersebut sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai Islam secara bijak dan berkelanjutan.

ABSTRACT

The development of digital technology has brought significant changes to the learning process and character formation of students. This condition demands a strategic role for Islamic Religious Education teachers in directing the use of

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Di era digital yang semakin berkembang pesat seperti sekarang ini, teknologi tidak hanya mempengaruhi aspek kehidupan sehari-hari, tetapi juga membawa dampak signifikan dalam dunia Pendidikan. Salah satu tantangan utama bagi pendidik, khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI), adalah bagaimana memanfaatkan kemajuan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, guru PAI harus mempunyai kompetensi digital dan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan inti ajaran Islam yang akan mempermudah dalam membentuk karakter Islami siswa.

Pendidikan pada hakikatnya bertujuan membentuk manusia yang berpengetahuan, berakhlak, dan mampu menghadapi tantangan zaman. Dalam konteks kurikulum modern, integrasi teknologi telah menjadi tuntutan agar proses pembelajaran lebih efektif, kreatif, dan relevan dengan kebutuhan abad 21. Melalui pemanfaatan teknologi, pendidikan diharapkan mampu mengembangkan keterampilan

*Corresponding author

E-mail addresses: *syehab13@gmail.com (Syehhabudin Abdulloh)

komunikasi, literasi digital, dan penalaran kritis. Namun, kemajuan tersebut tetap harus dibarengi dengan pembinaan karakter agar peserta didik tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat secara moral (Zakiyah, n.d.).

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran strategis dalam membentuk akhlak peserta didik. PAI tidak hanya mengajarkan pengetahuan keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai ibadah, moral, dan sikap Islami dalam kehidupan sehari-hari. Seiring bertransformasinya media pembelajaran, guru PAI dituntut mampu memanfaatkan teknologi digital untuk menyampaikan materi secara menarik, interaktif, dan mudah dipahami tanpa meninggalkan esensi nilai-nilai Islam. Dengan demikian, PAI menjadi jembatan penting dalam mengarahkan pemanfaatan teknologi agar tetap berada dalam koridor kebaikan dan keberkahan (Mei et al., 2025).

Meskipun teknologi menawarkan banyak kemudahan, kenyataannya tidak semua guru PAI mampu mengoptimalkannya. Masih ditemukan guru yang kesulitan menggunakan platform digital, kurang memahami media pembelajaran interaktif, atau belum mampu memadukan teknologi dengan pendekatan nilai Islami. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran PAI kurang menarik bagi siswa dan belum maksimal dalam membentuk karakter Islami (Dan et al., 2025).

Namun, dinamika perkembangan teknologi tidak selamanya membawa dampak positif. Berbagai data nasional dan hasil survei menunjukkan bahwa karakter siswa mengalami tantangan serius. Survei Kemendikbud 2023 menunjukkan bahwa 53% siswa SMP pernah terlibat dalam perilaku tidak sopan di ruang digital, seperti komentar kasar, membagikan informasi tanpa izin, atau menyebarkan ejekan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2023). Selain itu, muncul gejala melemahnya nilai-nilai religius di kalangan peserta didik, seperti menurunnya kedisiplinan, luntarnya rasa hormat kepada guru dan orang tua, serta meningkatnya perilaku konsumtif dan individualistik menjadi bukti adanya krisis karakter di dunia pendidikan (Safiqo & Ghofur, 2025).

Situasi tersebut menegaskan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi sangat penting dalam membimbing peserta didik agar mampu memanfaatkan teknologi secara positif dan berlandaskan nilai-nilai akhlak Islam. Guru PAI tidak hanya bertugas menyampaikan materi keagamaan melalui media digital yang menarik, tetapi juga berperan sebagai teladan dalam penggunaan teknologi yang etis, santun, dan bertanggung jawab, sehingga siswa memiliki pedoman nyata dalam berperilaku di ruang digital. Integrasi nilai-nilai agama dengan literasi digital ini menjadikan pembelajaran PAI tidak berhenti pada aspek kognitif semata, melainkan berorientasi pada pembentukan karakter dan akhlakul karimah dalam kehidupan nyata maupun dunia maya, sejalan dengan ajaran Al-Qur'an yang mengarahkan manusia untuk memanfaatkan segala fasilitas dunia secara benar, tidak berlebihan, serta tetap menjaga moral dan etika dalam setiap aspek kehidupan (Juli et al., 2025).

Allah SWT berfirman:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ
وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

"Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan." (QS. Al-Qashash: 77)

Ayat ini menjadi landasan bahwa teknologi sebagai bagian dari dunia modern harus dimanfaatkan untuk mendekatkan diri pada Allah, bukan untuk perbuatan yang merusak karakter. Dengan integrasi nilai Islam dan kemampuan digital guru PAI, pembentukan karakter siswa di era teknologi dapat berlangsung lebih efektif dan bermakna (Zaer & Misra, 2025)

Teori pembelajaran modern juga menekankan bahwa guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan peserta didik untuk memanfaatkan teknologi secara bijak. Pada konteks PAI, guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menjadi teladan digital (digital role model) yang mampu menunjukkan bagaimana teknologi digunakan untuk memperkuat pemahaman agama serta membentuk karakter Islami. Dengan penguatan teori ini, jelas bahwa guru PAI memiliki kedudukan penting dalam

memadukan teknologi dan nilai-nilai Islam untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia (Nurziah & Mustopa, 2025).

2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan Systematic Literature Review (SLR) untuk memperoleh pemahaman mengenai bagaimana guru PAI memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran sekaligus membentuk karakter Islami siswa. Pendekatan SLR dipilih agar kajian menjadi terstruktur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan (Gough, Oliver, & Thomas, 2017). Tahapan penelitian dimulai dengan penentuan fokus kajian, mencakup implementasi teknologi dalam pembelajaran PAI, strategi guru dalam mengintegrasikan nilai Islami melalui media digital, dan dampak penggunaan teknologi terhadap karakter siswa. Selanjutnya, artikel dikumpulkan dari berbagai sumber seperti Google Scholar, SINTA, dan jurnal nasional maupun internasional, kemudian diseleksi berdasarkan tahun terbit dan kualitas publikasi. Dari 34 artikel yang ditemukan, 25 artikel dipilih untuk dianalisis secara mendalam.

Hasil artikel yang terpilih kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk menggambarkan praktik terbaik guru PAI dalam memanfaatkan teknologi digital, serta tantangan yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Fokus kajian dalam penelitian ini meliputi: (1) Pemanfaatan teknologi digital oleh guru PAI dalam proses pembelajaran (2) strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai Islami melalui media digital, dan (3) dampak penggunaan teknologi terhadap karakter Islami siswa, terutama dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, serta etika dalam menggunakan media digital. Penelitian ini didukung oleh literatur terkini, yaitu Araniri & Nahriyah yang menekankan pentingnya pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI dan pembentukan karakter Islami (Araniri & Nahriyah, 2025).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Result

Hasil dan pembahasan penelitian ini didasarkan pada hasil kajian literatur secara sistematis dengan fokus pada komponen manajemen dengan tema utama, yaitu Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran PAI, strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai Islami melalui media digital, dan dampak penggunaan teknologi terhadap karakter Islami siswa. Berikut penjelasan mengenai ketiga hal tersebut:

Discussion

Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran PAI

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diterapkan dengan memanfaatkan beragam media dan sarana digital yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam praktik pembelajaran, guru PAI tetap melaksanakan tahapan pembelajaran secara terstruktur, mulai dari pembukaan, penguatan motivasi, hingga kegiatan inti dan penutup. Guru berperan aktif dalam merancang dan menyajikan materi PAI dalam bentuk konten digital seperti bahan bacaan, media visual, dan tayangan edukatif yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami.

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital memungkinkan integrasi berbagai bentuk pembelajaran yang saling melengkapi. Proses pembelajaran dapat berlangsung secara sinkron maupun asinkron dengan memadukan interaksi langsung dan penggunaan media digital, sehingga tercipta pembelajaran PAI yang lebih fleksibel, efektif, dan mampu meningkatkan partisipasi serta pemahaman peserta didik. Berikut representasi penelitian mengenai Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran PAI.

Tabel 1. Representasi artikel mengenai Pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran PAI.

Penulis	Judul Artikel	Hasil Penelitian
(Alfiah et al., 2025)	Implementasi Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat pemahaman keagamaan melalui media interaktif, mendukung pembelajaran kolaboratif, serta meningkatkan efisiensi manajerial dan evaluasi pembelajaran.
(Hsb, 2024)	Pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran pai	Pemanfaatan sumber belajar digital dalam pembelajaran PAI secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui materi yang interaktif, mudah diakses, dan relevan, sehingga membantu siswa memahami konsep agama secara lebih mendalam serta memungkinkan guru menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik.
(Rahma et al., 2023)	Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam	Optimalisasi teknologi dalam pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk akhlak dan karakter peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai Islam secara efektif di era modern.
Sultan dan Hadil (NoTitle, 2024)	Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Penerapan literasi digital dengan strategi yang tepat mampu meningkatkan kualitas pembelajaran PAI serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan pemecahan masalah pada siswa.

(Tinta&September, 2023)	Integrasi Teknologi Dalam Manajemen Pendidikan Islam Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Digital	Pemanfaatan teknologi untuk peningkatan kinerja guru melalui e-learning dan blended learning dalam pendidikan islam. Penggunaan aplikasi pendidikan islam dalam manajemen kelas dengan cara aplikasi penjadwalan, aplikasi manajemen tugas, aplikasi materi pembelajaran, aplikasi quis dan evaluasi dan aplikasi komunikasi. Pelatihan dan pengembangan profesional guru melalui teknologi dengan cara pembelajaran mandiri webinar dan konferensi virtual, kolaborasi dan jaringan, penggunaan alat dan aplikasi pembelajaran, program sertifikasi online dan membangun portofolio digital.
-------------------------	---	---

Berdasarkan Tabel 1, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan melalui berbagai bentuk, antara lain pengelolaan kelas berbasis digital (Alfiah et al., 2025), pemanfaatan sumber belajar digital yang interaktif dan mudah diakses (Hsb, 2024), serta optimalisasi teknologi dalam pendidikan Islam untuk penanaman nilai dan karakter Islami (Rahma et al., 2023). Bentuk pemanfaatan ini menunjukkan bahwa teknologi digital digunakan tidak hanya sebagai media pendukung, tetapi juga sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran PAI.

Selain itu, penerapan literasi digital dalam pembelajaran PAI dengan strategi yang tepat terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan pemecahan masalah peserta didik (Sultan & Hadil, 2024). Penggunaan media dan sumber belajar digital mendorong keterlibatan aktif siswa serta membantu mereka memahami konsep keagamaan secara lebih mendalam dan kontekstual.

Di sisi lain, integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan Islam juga berdampak pada peningkatan kinerja dan profesionalisme guru PAI (Tinta & September, 2023). Pemanfaatan e-learning, blended learning, serta berbagai aplikasi manajemen kelas dan pembelajaran mendukung efektivitas pengelolaan pembelajaran, evaluasi, dan pengembangan profesional guru. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAI terbukti mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik dan guru serta mendukung pembelajaran PAI yang efektif dan relevan di era digital.

Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islami Melalui Media Digital

Strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai Islami melalui media digital diterapkan dengan memanfaatkan berbagai media dan platform digital sebagai sarana pembelajaran dan pembinaan karakter. Media digital digunakan tidak hanya untuk menyampaikan materi keagamaan, tetapi juga sebagai ruang interaksi, pembiasaan, dan penguatan nilai-nilai Islami seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan akhlakul karimah. Melalui pemanfaatan platform pembelajaran daring, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam secara lebih kontekstual sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam pelaksanaannya, guru tetap menerapkan tahapan pembelajaran secara sistematis, dimulai dari pembukaan, penanaman motivasi, kegiatan inti, hingga penutup, dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam setiap tahapan tersebut. Guru berperan sebagai fasilitator dan teladan dengan menyajikan materi dalam bentuk konten digital seperti teks keislaman, video edukatif, ilustrasi visual, serta aktivitas reflektif yang mendorong peserta didik

untuk mengaitkan nilai ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan keteladanan dan pembiasaan tetap menjadi strategi utama meskipun pembelajaran berlangsung melalui media digital.

Selain itu, pemanfaatan media digital memungkinkan terjadinya integrasi pembelajaran secara sinkron dan asinkron dalam menanamkan nilai-nilai Islami. Guru dapat mengombinasikan interaksi langsung melalui pertemuan daring dengan kegiatan mandiri seperti tugas refleksi, jurnal keagamaan, dan pembiasaan ibadah yang dipantau secara digital. Strategi ini menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel, efektif, dan berkelanjutan, sehingga internalisasi nilai-nilai Islami dapat berjalan secara optimal meskipun peserta didik berada di tengah arus perkembangan teknologi digital. Berikut representasi penelitian mengenai strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai Islami melalui media digital.

Tabel 2. Representasi artikel mengenai Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islami Melalui Media Digital

Penulis	Judul Artikel	Hasil Penelitian
(Tinta & September, 2023)	Strategi Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Siswa di Era Digital	Strategi yang diterapkan guru Madrasah Ibtidaiyah dalam menanamkan nilai-nilai keislaman di era digital meliputi pemanfaatan media digital, pendekatan kontekstual berbasis kehidupan sehari-hari, serta keteladanan melalui tindakan nyata, namun pelaksanaannya masih menghadapi kendala berupa pengaruh negatif konten digital dan keterbatasan sumber daya, sehingga diperlukan penguatan strategi pembelajaran serta dukungan fasilitas digital yang memadai.
(Ismaniya & Rofiq, 2025)	Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai Akhlakul Karimah pada Generasi Z di MTs Sunan Ampel Menampu Kabupaten Jember	Strategi guru PAI yang adaptif, kolaboratif, dan terintegrasi dengan media teknologi efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada Generasi Z, sehingga mampu membentuk perubahan perilaku positif meskipun dihadapkan pada tantangan moral di era digital.
(Fadilla et al., 2025)	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islami Pada Siswa Sekolah Dasar	Strategi penanaman nilai-nilai Islami dilakukan melalui pengintegrasian nilai aqidah, akhlak, dan ibadah dalam kegiatan keagamaan, pembelajaran, dan pembiasaan sehari-hari. Peran guru serta pemilihan metode dan media yang tepat menjadi faktor penting dalam membentuk karakter dan perilaku positif pada anak.
(Sokheh et al., 2025)	Strategi Penggunaan Media dan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Islam	Pemanfaatan strategi pembelajaran digital dalam Pendidikan Agama Islam pada era Kurikulum Merdeka berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan belajar sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman, seperti amanah, kejujuran, dan

		tanggung jawab, melalui penerapan model pembelajaran yang tepat dan bermakna.
(Ula, 2025)	Upaya Guru Pai Dalam Menanamkan Nilai Akhlak Mulia Pada Siswa Di Era Digital	Guru PAI perlu mengintegrasikan media digital secara bijak, membangun komunikasi yang efektif dengan siswa, serta menanamkan nilai akhlak melalui pembiasaan dan keteladanan. Dengan demikian, guru Pai memiliki peran strategis dalam menjaga moralitas siswa agar tetap selaras dengan ajaran Islam meskipun berada dalam arus perkembangan teknologi yang pesat.

Berdasarkan Tabel 2, strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman di era digital dilakukan melalui berbagai pendekatan, antara lain pemanfaatan media digital, pendekatan kontekstual berbasis kehidupan sehari-hari, serta keteladanan dalam tindakan nyata (Tinta & September, 2023). Strategi ini diperkuat dengan penerapan pola pembelajaran yang adaptif, kolaboratif, dan terintegrasi dengan teknologi untuk menanamkan nilai akhlakul karimah pada peserta didik Generasi Z (Ismaniya & Rofiq, 2025).

Selain itu, penanaman nilai-nilai Islami juga dilakukan melalui pengintegrasian nilai aqidah, akhlak, dan ibadah dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan keagamaan, serta pembiasaan sehari-hari, dengan dukungan pemilihan metode dan media yang tepat oleh guru (Fadilla et al., 2025). Pemanfaatan media dan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan belajar sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, amanah, dan tanggung jawab, khususnya dalam konteks Kurikulum Merdeka (Sokheh et al., 2025). Di sisi lain, guru PAI memiliki peran strategis dalam menjaga moralitas peserta didik di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital melalui integrasi media digital secara bijak, komunikasi yang efektif, serta pembiasaan dan keteladanan akhlak mulia (Ula, 2025).

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi guru yang terencana, kontekstual, dan berbasis teknologi mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan penekanan pada pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai keislaman di era digital.

Dampak Penggunaan Teknologi Terhadap Karakter Islami Siswa.

Penggunaan teknologi digital di lingkungan pendidikan memiliki dual impact terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Di satu sisi, akses ke sumber belajar berbasis digital seperti aplikasi Al-Qur'an, video ceramah, dan modul interaktif dapat memperkuat penghayatan nilai-nilai agama, meningkatkan literasi keislaman, serta memberikan ruang bagi siswa untuk belajar sesuai ritme mereka sendiri. Namun, jika tidak diawasi, teknologi juga berpotensi mengekspos siswa pada konten yang bertentangan dengan nilai Islam, seperti tayangan yang merendahkan moral, konten negatif di media sosial, atau fenomena digital lain yang mendorong perilaku konsumtif dan mengurangi fokus ibadah serta interaksi sosial yang bermakna menurut ajaran Islam.

Di sisi lain, dampak penggunaan teknologi terhadap karakter Islami siswa sangat ditentukan oleh strategi pendidikan dan literasi digital yang diterapkan di sekolah dan rumah. Pendidikan Agama Islam yang terpadu dengan pendekatan digital literasi berbasis nilai agama dapat membantu siswa mengembangkan sikap kritis terhadap konten digital dan memilih sumber yang sesuai dengan etika Islam. Hal ini sejalan dengan temuan Arifuddin et al. (2025) yang menegaskan bahwa pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter moral dan etis siswa di era digital. Selain itu,

implementasi literasi digital berbasis nilai juga menjadi kunci untuk mencegah dampak negatif teknologi seperti penyalahgunaan media sosial dan kecanduan perangkat digital, sehingga karakter Islami seperti tanggung jawab, kesabaran, dan kesederhanaan tetap terjaga. Berikut representasi penelitian mengenai strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai Islami melalui media digital.

Tabel 3. Representasi artikel mengenai Dampak Penggunaan Teknologi Terhadap Karakter Islami Siswa.

Penulis	Judul Artikel	Hasil Penelitian
(Isbakhi et al., 2025)	Dampak Penggunaan Gadget terhadap Pembentukan Karakter Islami Gen Z	Dampak penggunaan gadget terhadap perilaku sosial anak usia dini, di mana teknologi menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan anak namun berpotensi menimbulkan dampak positif dan negatif. Penggunaan gadget yang tidak terkontrol dapat menyebabkan ketergantungan, berkurangnya interaksi sosial, serta menurunnya aktivitas bermain di lingkungan sekitar.
(Jurnal et al., 2021)	Dampak Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Milenial Menghadapi Perkembangan Teknologi Digital Pada Sosial Media	Membangun karakter generasi milenial di tengah perkembangan teknologi digital pada sosial media menurut pendidikan agama islam. Peran sosial media yang kini melonjak hingga membuat semua orang mudah mengaksesnya sesuai dengan kebutuhan mereka, namun hadirnya sosial media di era digital saat ini membuat seseorang menjadi kehilangan jati diri menjadi faktor permasalahan yang penting untuk dipecahkan.
(Cipta et al., 2023)	Analisis Pengaruh Media Digital terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar	Mengidentifikasi pola-pola dan tren dalam hubungan antara penggunaan media digital dan perkembangan karakter pada usia dini.
(Al-falah, 2025)	Dampak Teknologi Digital terhadap Pembangunan Karakter Islami Siswa di MDA Al-Falah	Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terutama saat pembelajaran menggunakan audio atau media interaktif, namun hambatan yang signifikan adalah keterbatasan fasilitas, literasi digital dan akses internet hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital di MDA Al-Falah belum optimal, tetapi memiliki potensi besar jika didukung dengan pelatihan guru dan penyediaan infrastruktur yang memadai.
(Pembelajaran et al., 2025)	Dampak Penggunaan Media Pembelajaran ICT Pada	Beberapa dampak positif. Seperti meningkatkan minat belajar siswa, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami.

	Pembelajaran PAI Terhadap Pendidikan Karakter	Adapun media pembelajaran berbasis ICT telah membawa dampak positif dalam membuat proses pembelajaran menjadi lebih kreatif dan menyenangkan. Guru dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa melalui penggunaan media seperti video, animasi, atau permainan interaktif dan adanya fleksibilitas akses materi pembelajaran di dalam dan di luar kelas sehingga terbangun karakter siswa dalam belajar secara mandiri, merevisi materi, atau melakukan kewajiban tugas-tugasnya.
--	---	---

Berdasarkan Tabel 3, penggunaan teknologi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter Islami peserta didik. Penelitian Isbakhi et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan gadget yang tidak terkontrol dapat berdampak negatif terhadap perilaku sosial dan karakter anak, sehingga memerlukan pendampingan dan pengawasan yang tepat. Temuan ini sejalan dengan Jurnal et al. (2021) yang menegaskan bahwa implementasi Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membangun karakter generasi milenial agar mampu menyikapi perkembangan teknologi dan media sosial secara bijak tanpa kehilangan jati diri.

Selain itu, media digital juga berpotensi menjadi sarana positif dalam pengembangan karakter apabila dimanfaatkan secara terarah. Cipta et al. (2023) mengidentifikasi adanya hubungan antara penggunaan media digital dengan perkembangan karakter siswa sekolah dasar, sementara Pembelajaran et al. (2025) menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan minat belajar, menciptakan pembelajaran yang interaktif, serta menumbuhkan karakter mandiri dan tanggung jawab pada peserta didik.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAI memiliki potensi besar dalam pembentukan karakter Islami. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada peran guru dalam mengelola penggunaan teknologi secara bijak, terarah, dan terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman agar tujuan pendidikan karakter dapat tercapai secara optimal.

4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian melalui Systematic Literature Review (SLR), dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi digital oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter Islami peserta didik di era digital. Guru PAI memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif, interaktif, dan fleksibel, sekaligus sebagai sarana penanaman nilai-nilai akidah, akhlak, dan ibadah melalui strategi keteladanan, pembiasaan, serta pendekatan kontekstual yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Meskipun demikian, penggunaan teknologi digital juga berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap karakter siswa apabila tidak dikelola secara bijak, sehingga peran guru PAI dalam mengarahkan, mengawasi, dan mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai keislaman menjadi faktor kunci dalam pembentukan karakter Islami.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, guru Pendidikan Agama Islam disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi literasi digital dan pedagogik agar mampu memanfaatkan teknologi secara kreatif, inovatif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Pihak sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana pendukung serta pelatihan berkelanjutan bagi guru, sedangkan orang tua perlu berperan aktif dalam mendampingi dan mengawasi penggunaan

teknologi oleh peserta didik di lingkungan keluarga. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian empiris guna mengkaji secara lebih mendalam implementasi pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAI serta dampaknya terhadap pembentukan karakter Islami siswa.

5. REFERENCES

- Al-falah, S. M. D. A. (2025). *Dampak Teknologi Digital terhadap Pembangunan Karakter Islami*. 9, 31281–31290. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/jm.v15i1.24420>
- Alfiah, P., Rahma, A., & Mufidah, V. N. (2025). *Implementasi Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 3(4), 110–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.488>
- Araniri, N., & Nahriyah, S. (2025). Integration of Islamic Religious Education and Digital Technology in Shaping Students ' IMTAQ Character in the Digital Age. *Indonesian Journal of Islamic Education*, 03(01), 13–19. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31949/ijie.v3i1.14665>
- Cipta, S., Husaeni, A. S., Anwar, F., & Cahyati, C. (2023). *Analisis Pengaruh Media Digital terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. 4, 109–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.271>
- Dan, I. N., Dalam, T., Pai, P., & Dan, T. (2025). *Jurnal Transformasi Pendidikan Modern Jurnal Transformasi Pendidikan Modern*. 6(4), 187–197.
- Fadilla, V. D., As, M., & Rohmatika, R. V. (2025). *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islami Pada Siswa Sekolah Dasar*. 9(1), 180–192.
- Hsb, S. J. (2024). *PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DIGITAL DALAM*. 2(1), 179–186. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/analysis/article/view/606>
- Isbakh, A. F., Widiyono, Y., & Purworejo, U. M. (2025). *Dampak Penggunaan Gadget terhadap Pembentukan Karakter Islami Gen Z Universitas Muhammadiyah Purworejo , Indonesia*. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i1.906>
- Ismaniya, F. Z., & Rofiq, M. N. (2025). *Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai Akhlakul Karimah pada Generasi Z di MTs Sunan Ampel Menampu Kabupaten Jember*. 6. <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i2.414>
- Juli, N., Fardan, M., Hamzah, M., & Syaifuddin, M. (2025). *Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Etika Digital nilai-nilai etika digital kepada peserta didik . Fokus kajian mencakup strategi pembelajaran*. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i3.931>
- Jurnal, A., Agama, W., & Islamiah, R. (2021). *Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial (Al-Waarits) Vol. 1 No. 1 Oktober 2021 p-ISSN:- e-ISSN -. 1(1)*, 36–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.34306/alwaarits.v1i1.26>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. (2023). *Title Rapor Pendidikan Indonesia Tahun 2023*.
- Mei, N., Nurhabibah, S., Sari, H. P., Fatimah, S., Tarbiyah, F., Islam, P. A., Negeri, U. I., Syarif, S., Riau, K., Panam, A. K., Hr, J., No, S., & Baru, S. (2025). *Pendidikan Karakter di Era Digital : Tantangan dan Strategi dalam Membentuk Generasi Berakhlak Mulia sumber informasi . Namun , fenomena ini juga memunculkan tantangan baru , yakni pengaruh*. 3.
- No Title. (2024). 3(2), 1533–1544.
- Nurziah, E., & Mustopa, I. (2025). *Transformasi Komunikasi Dakwah Era Digital : Peluang serta Tantangan bagi Pendidikan Islam Kontemporer*. 3(2). <https://doi.org/O//doi.org/10.35878/muashir.v3i2.1629>
- Pembelajaran, P., Terhadap, P. A. I., & Karakter, P. (2025). 3 1,2,3. 15(1), 73–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/jm.v15i1.24420>
- Rahma, M., Salbiah, S., & Soleha, I. J. (2023). *Mengoptimalkan Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Islam*. 2(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/concept.v2i3.504>
- Safiqo, T., & Ghofur, A. (2025). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Era Digital*. 04.
- Sokheh, M., Hendrawati, T., Agus, H., & Cikarang, S. (2025). *Strategi Penggunaan Media dan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Islam Strategies for*

- Utilizing Media and Digital Technology in Merdeka Curriculum-Based Learning in Islamic Education*. 76. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jinu.v2i3.4482>
- Tinta, J., & September, M. (2023). *No Title*. 5(2), 104–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v5i2.1049>
- Ula, W. F. (2025). *UPAYA GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI AKHLAK MULIA PADA SISWA DI ERA DIGITAL*. 2(3), 417–428.
- Zaer, A. I., & Misra, M. (2025). *Dampak Teknologi Digital Terhadap Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik di Era Society 5 . 0 . 2*.
- Zakiyah, O. N. (n.d.). *HAKIKAT , TUJUAN DAN FUNGSI PENDIDIKAN ISLAM*. 105–123.